



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8026 - 8032

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar

Reza Nurrachmawati^{1✉}, Istaryatiningtias²

Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: rezanurrachmawati92@gmail.com¹, iis_ningtias@uhamka.ac.id²

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran yang saat ini digunakan yaitu jauh dari model pembelajaran modern sesuai tuntutan pembelajaran abad 21. Akibat pembelajaran daring hasil belajar PPKn siswa banyak yang belum tuntas sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan dan menganalisis apakah terdapat pengaruh langsung pada pemberian model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III di SDN Susukan 07 Pagi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuasi Eksperimen. Populasi penelitian terdiri dari 60 siswa dengan teknik *sampling total*. Teknik analisis data untuk uji normalitas dengan rumus *Liliefors* dan pengujian homogenitas dengan rumus *Fisher*. Untuk pembuktian hipotesis, pada penelitian ini memakai uji *t separated varian* diperoleh hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,844 > 2,054$ sehingga H_0 tidak diterima dan H_1 dapat diterima. Dari data hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terdapat pengaruh pada hasil belajar PPKn siswa di kelas III di SDN Susukan 07 Pagi.

Kata Kunci: PPKn, *Mind Mapping*, Hasil Belajar

Abstract

The background of this research is the learning model used is far from modern learning models according to the demands of 21st-century learning. As a result of online learning, many students' learning outcomes for civics learning is not complete from the minimum completeness criteria. The purpose of this research is to prove and analyze whether there is a direct impact on the provision of a *mind mapping* learning model on the third grade of civics learning outcomes at SDN Susukan 07 Pagi. This research uses a quasi-experimental method. The population of this research was 60 students with the *sampling total*. The data analysis technique for the normality test used *Liliefors* test formula and a homogeneity test using the *Fisher* test formula. To prove the hypothesis, this research uses a *t-test separated variants* and the results showed $t_{count} > t_{table}$, $7,844 > 2,054$, so H_1 is accepted and H_0 is rejected. Therefore, these data results show that the applicated of the *mind mapping* learning model has an effect on Civics learning outcomes for third-grade students at SDN Susukan 07 Pagi.

Keywords: Civics, *Mind Mapping*, Learning Outcomes

Copyright (c) 2022 Reza Nurrachmawati, Istaryatiningtias

✉ Corresponding author :

Email : rezanurrachmawati92@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3597>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 5 Tahun 2022

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Adanya perubahan tingkah laku dalam proses pembelajaran membutuhkan proses yang harus disusun sedemikian rupa. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan untuk membangun proses tersebut menjadi lebih bermakna. Proses pembelajaran merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam perkembangan belajar siswa. Karena proses pembelajaranlah yang menentukan bagaimana siswa bisa lebih berkembang di setiap mata pelajaran yang diikutinya. Salah satu contohnya dalam pembelajaran PPKn.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sarana pendidikan yang tepat untuk mewujudkan nilai-nilai karakter dari bangsa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran PKn bertujuan untuk membuat para siswa bersiap menjadi masyarakat yang mempertahankan integritas nasional (Pangalila, 2017). Pembelajaran PKn di sekolah merupakan pengembangan dari wawasan, sikap dan keterampilan hidup demokratis bagi para peserta didik (Djuwita, 2017). Pembelajaran PPKn di sekolah bertujuan untuk membangun rasa kebangsaan dan menciptakan kepribadian bangsa sesuai dengan ideologi negara kita (Syam, 2011).

Proses pembelajaran PPKn di semua tingkatan sekolah, saat di tingkat dasar maupun menengah, sangat membutuhkan adanya suatu perbaikan maupun modernisasi. Karena pada realita yang terjadi, banyak ditemukan guru masih menggunakan model yang bersifat monoton atau konvensional, tidak adanya inovasi selama pembelajaran berlangsung, lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal tersebut yaitu jauh dari model pembelajaran bersifat modern sesuai dengan tuntutan pembelajaran di abad 21. Guru mata pelajaran PPKn haruslah meluaskan kinerjanya serta wawasan dalam segala aspek kompetensi, maka terciptalah keberhasilan pada pencapaian pelajaran PPKn (Irwan & Kamarudin, 2021).

Penyebab masalah dalam proses belajar yang dihadapi oleh siswa yaitu siswa kurang mengembangkan kemampuannya. Salah satu faktornya ialah sebagian guru tidak fokus mengembangkan keterampilan anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Akibatnya, pembelajaran berpusat pada buku pelajaran saja (Jannah et al., 2021). Kenyataannya, tugas guru tidak hanya mengajar dan menyampaikan materi, namun seorang guru harus terus menerus menerapkan pengembangan, membawa berbagai inovasi dan kreasi, mengamati serta menganalisis banyak hal (Chairunnisa et al., 2020).

Selain itu, beberapa tahun lalu Indonesia juga dilanda pandemi Covid-19 yang membuat seluruh kegiatan menjadi berubah. Adanya pandemi Covid-19, dunia pendidikan mengalami permasalahan terutama pada metode pembelajaran yang berubah yaitu cara belajar menjadi online (Dyah et al., 2021). Pembelajaran Daring membuat beberapa siswa mengalami penurunan dorongan belajar yang ditandai dengan malas menuliskan materinya kembali, tidak mau bertanya, dan tidak mengerjakan tugas yang berimbas pada perolehan hasil belajar yang rendah (Anwar et al., 2022). Namun seiring menurunnya kasus Covid-19, beberapa sekolah mulai menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas atau yang disebut dengan PTM-T. setelah melihat kegiatan PTM-T di SDN Susukan 07 Pagi khususnya pada kelas III, banyak ditemukan beberapa siswa yang masih belum bisa beradaptasi dan belum memahami materi yang diberikan. Kebanyakan siswa banyak yang tidak mencatat materi yang telah dijelaskan dan pada akhirnya saat diadakan evaluasi atau penilaian, beberapa siswa nilai dari hasil belajarnya belum mampu mencapai KKM.

Hasil belajar adalah hasil dari penambahan informasi, pengalaman, maupun pengetahuan yang dilakukan siswa selama proses belajar. Dari hasil yang didapatkan, kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki peserta didik dapat diukur dan digunakan untuk menentukan perencanaan kedepannya untuk mendapat hasil yang lebih maksimal (Oktaviani, 2018). Hasil belajar siswa adalah perolehan berupa kemampuan berfikir (kognitif) yang didapatkan siswa saat proses pembelajaran (Mustika et al., 2021). Perubahan perilaku yang relatif merupakan suatu proses dari belajar. Hasil belajar berperan sebagai pijakan dari perubahan perilaku sesuai tujuan pelajaran yang ingin dicapai Guru juga sudah memastikan tujuan pelajaran yang akan dicapai sehingga dapat mengetahui siswa yang sudah mencapai tujuan pembelajaran (Susanto, 2013).

Mengenai uraian permasalahan yang berkaitan dengan kondisi tersebut, maka ada beberapa upaya yang dapat diterapkan guna memperbaiki hal-hal yang berpengaruh pada masalah tersebut. Untuk itu perlu dilakukan perubahan terutama pada model pembelajaran yang dipakai dalam mata pelajaran PPKn. Contoh model yang bisa diperkenalkan yaitu *mind mapping* atau peta pikiran. Model ini dinilai dapat berpengaruh terhadap perolehan belajar siswa dikarenakan siswa dapat membuat catatan materi dari pembelajaran yang telah mereka pelajari dibuat menjadi bentuk peta pikiran yang bisa dikreasikan sesuai keinginan mereka sehingga mudah dipahami dan diingat.

Tony buzan menyatakan bahwa *mind mapping* adalah media yang menuntun seseorang untuk menggambarkan penjelasan yang didapat masuk kedalam otak dan mengambil penjelasan tersebut ke luar. *Mind mapping* merupakan sistem dalam memetakan pikiran-pikiran kita secara kreatif, efektif, dan harfiah (Buzan, 2019). Metode ini dapat membantu peserta didik dalam menuangkan ilmu yang diperoleh untuk menciptakan media belajarnya sendiri dengan bentuk berupa lambang, kata-kata, gambar dan juga coretan atau garis beserta penuh warna yang menarik (Adilah, 2017).

Dalam penelitian terdahulu, model pembelajaran *mind mapping* juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian dari Yusiana Khoirun menunjukkan siswa kelas III SDN 03 Jabalsari menyatakan Hasil belajar PPKn meningkat dengan penggunaan model *mind mapping* (Nisa' & Gufron, 2018). Lalu ada Penelitian dari Inisti Adelia Ruhama menunjukkan rata-rata hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol (Ruhama & Erwin, 2021). Penelitian terakhir dari Miftahul Jannah yang penggunaan model *mind mapping* berpengaruh menjadikan hasil belajar PPKn di kelas IV meningkat (Jannah et al., 2021)

Berdasarkan beberapa uraian di atas perlu diadakan penelitian guna meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Susukan 07 Pagi, Peneliti melihat bahwa model *mind mapping* dapat membantu peserta didik dalam menungkatkan hasil belajar berdasarkan pada penelitian yang sebelumnya telah dibuktikan hasilnya. Peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul yang diambil “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas III Sekolah Dasar Negeri Susukan 07 Pagi”.

METODE

Pada penelitian ini, memakai metode Kuasi Eksperimen dan *Nonequivalent Control Group Design* sebagai desain penelitian (Saputro et al., 2021). Pada metode ini terbagi menjadi 2 kelompok, kelas eksperimen yaitu kelompok kelas yang akan diberikan model dengan penerapan model *mind mapping*, sedangkan pada kelas kontrol merupakan kelompok kelas yang tidak memperoleh perlakuan apapun atau hanya menggunakan model yang berpusat pada guru.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Susukan 07 Pagi semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Kelas III A yang dengan 30 siswa dan III B dengan 30 siswa dengan total 60 siswa merupakan sampel diambil dengan teknik *sampling total*. Teknik pengumpulan data pada hasil belajar PPKn ini akan berbentuk angka atau skor sebelum dan sesudah mendapatkan metode yang berbeda. Skor ini nantinya akan didapatkan melalui *posttest* dan *pretest*. kedua tes tersebut berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Pengujian validitas menggunakan rumus Korelasi Biserial lalu setelah data valid akan dilakukan Pengujian reliabilitas dengan memakai KR - 20 (*Kuder Richardson – 20*). Setelah peneliti mendapatkan data, maka data diolah yaitu yang pertama untuk pengujian normalitas dan homogenitas menggunakan rumus *Liliefors* dan *Fisher*. Terakhir, pembuktian hipotesis memakai rumus uji t *separated varian* (Nurdiana & Darwis, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dihitung dengan dengan perhitungan korelasi biserial, dengan syarat soal yang berada pada instrumen dikatakan valid jika $r_{pbis\ hitung} > r_{tabel}$. Namun untuk soal yang dinyatakan tidak valid jika $r_{pbis\ hitung}$

$< r_{\text{tabel}}$. Setelah perhitungan dengan rumus korelasi biserial dengan menguji 20 soal pilihan ganda, didapatkan hasil yaitu 15 soal valid sedangkan sisanya yaitu 5 soal dinyatakan tidak valid. Maka selanjutnya 15 soal yang dinyatakan valid akan dijadikan instrumen penelitian untuk *pretest* dan *posttest*.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dinyatakan soal yang valid berjumlah 15 soal, maka hasil tersebut kemudian dilakukan perhitungan reliabilitas memakai rumus KR - 20 (*Kuder Richardson - 20*). Dalam perhitungan uji reliabilitas ini dengan jumlah item instrumen soal $k = 15$ maka diperoleh hasil uji reliabilitas 0,8373. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diatas diperoleh 0,837 dan $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Karena $r_{\text{hitung}} (0,837) > r_{\text{tabel}} (0,361)$. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan hasil yang berada di nilai 0,70 – 0,90 berada di kategori tinggi. Maka dari itu soal instrumen dinyatakan reliabel. Setelah instrumen dinyatakan reliabel, maka dilakukanlah dan didapatkan hasil data nilai *pretest* dan *posttest* yang berasal dari 2 kelompok kelas sebagai berikut:

3. Rekapitulasi Hasil Belajar PPKn

Tabel 1
Hasil Belajar PPKn

Statistika	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Maksimal	100	100	100	100
Nilai Minimum	33	60	33	40
Mean	77,17	86,93	73,9	78,8
Median	80	86	80	80
Modus	80	100	86	66
Simpangan Baku	18,54	11,8	18,98	15,68
Varians	343,868	139,168	360,3	245,89

Terlihat pada tabel diatas, menunjukkan selisih untuk rata-rata hasil data *pretest* dan *posttest* di III A (eksperimen) sebesar 9,76. Untuk selisih hasil perolehan *pretest* dan *posttest* di III B (kontrol) yaitu 4,9. Pada perolehan hasil *posttest* yang didapatkan setelah mendapatkan perlakuan, selisih dari kedua kelas yaitu 8,13. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa, kelas eksperimen mendapatkan pengaruh signifikan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *mind mapping*.

4. Uji Normalitas

Tabel 2
Perhitungan Uji Normalitas

Kelompok	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}
Pretest	III A - Eksperimen	0,115	0,161
	III B - Kontrol	0,095	
Posttest	III A - Eksperimen	0,155	
	III B - Kontrol	0,093	

Pada hasil yang diperoleh dari uji normalitas, data dikatakan normal jika H_0 jika hasil $L_{\text{hitung}} < \text{hasil } L_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan berdistribusi normal sedangkan jika H_0 jika hasil $L_{\text{hitung}} > \text{hasil } L_{\text{tabel}}$ artinya data berdistribusi tidak normal. Terlihat dari perhitungan diatas menunjukkan L_{tabel} yang diperoleh dengan taraf sig $\alpha = 5\%$ (0,05) untuk $n = 30$ yaitu 0,161. L_{hitung} dari semua data, menunjukkan hasil $< 0,161$. Maka semua data dinyatakan berdistribusi normal

5. Uji Homogenitas

Tabel 3
Perhitungan Uji Homogenitas

Kelompok	Kelas	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}
Pretest	III A - Eksperimen	343,9	1,047	1,8608

	III B - Kontrol	360,3	
Posttest	III A - Eksperimen	139,2	1,7669
	III B - Kontrol	245,9	

Pada hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa pada hasil perhitungan uji ini antara kedua kelas mendapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data dinyatakan homogen. Setelah itu dilakukan uji hipotesis. Hipotesis penelitian adalah hasil temporer dari masalah penelitian. Cara pengujian ini dengan perbandingan rata-rata hasil antara 2 kelompok kelas. Perhitungan yang digunakan adalah uji t *separated varian* dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menjawab apakah pembelajaran dengan model *mind mapping* berpengaruh. (Mahendra, 2019)

6. Uji Hipotesis

Tabel 4
Perhitungan Uji Hipotesis

Kelompok	n	Rata-Rata (Mean)	t_{hitung}	t_{tabel}
III A - Eksperimen	30	86,93	7,844	2,054
III B - Kontrol	30	78,8		

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis untuk hasil belajar PPKn setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*), hasil antara 2 kelompok kelas yaitu $t_{hitung} = 7,844$ dan ditentukan $t_{tabel} = 2,054$ berdasar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,844 > 2,054$ artinya H_1 dapat diterima yang artinya adanya pengaruh pemberian model *mind mapping* terhadap hasil belajar PPKn siswa di kelas III di SDN Susukan 07 Pagi. Terlihat dari hasil mean *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,93 sedangkan pada hasil rata-rata kelas kontrol yaitu 78,8. Maka ditarik kesimpulan penggunaan model *mind mapping* memberi pengaruh pada hasil belajar PPKn dibandingkan pembelajaran di kelas kontrol yang menerapkan model konvensional atau hanya berpusat kepada guru saja.

Hasil dari penelitian ini dapat diartikan bahwa model *mind mapping* mampu membantu siswa untuk memahami materi PPKn yang sudah diberikan. Model *mind mapping* juga melatih siswa untuk lebih kreatif dalam membuat rangkuman materinya. Hasil pada penelitian ini juga sesuai pada penelitian terdahulu. Penelitian dari Yusiana Khoirun menunjukkan siswa kelas III SDN 03 Jabalsari dengan hasil belajar kelas eksperimen rata-rata yang didapatkan ialah 80% sedangkan pada kelas kontrol yaitu dengan 64% (Nisa' & Gufron, 2018). Dari penelitian tersebut, hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar PPKn dengan penggunaan *mind mapping*. Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari Futihat yang melakukan penelitian pada siswa Mts pada pembelajaran IPA. Dari penelitian tersebut, *mind mapping* juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA dengan rata-rata hasil belajar kelas dengan model *mind mapping* lebih tinggi dan berpengaruh pada motivasi belajar siswa juga (Futihat, 2022).

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan temuan seperti peserta didik pada kelas kelas eksperimen belum pernah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sebelumnya. Sehingga banyak siswa yang merasa bingung saat membuatnya. Namun setelah mencoba beberapa kalimat siswa menjadi paham dan mengembangkannya. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* juga dinilai membawa semangat belajar lebih menggembarakan dan siswa menjadi lebih kreatif. Siswa bisa merangkum materi dengan konsep peta pikiran sesuai imajinasi mereka. Selain itu *mind mapping* memungkinkan siswa untuk merancang rute atau membuat berbagai alternatif menjadikan siswa dapat memahami apa yang akan dilakukan (Syahrir & Heliati, 2017).

KESIMPULAN

Setelah dilakukanya analisis pada penelitian ini, penggunaan model *mind mapping* terdapat pengaruh pada hasil belajar PPKn yang diperoleh siswa. Pengaruh tersebut dibuktikan pada peningkatan hasil nilai rata-rata siswa kelompok kelas eksperimen yaitu 86,93 dan persentase 86,9% sedangkan nilai rata-rata kelompok

kelas kontrol 78,8 dengan persentase 79%. Pada pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis H_0 dinyatakan tidak diterima dan H_1 dinyatakan dapat diterima. penggunaan model pembelajaran *mind mapping* menunjukkan beberapa manfaat seperti, mengasah siswa untuk dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah. Pembuatan *mind mapping* yang menarik dan kreatif sehingga siswa dapat menganalisis secara penuh materi yang telah diberikan dengan ringkas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, N. (2017). Perbedaan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode *Mind Map* dengan Metode Ceramah. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 98–103. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355%0AIISSN>
- Buzan, T. (2019). *Buku Pintar Mind Mapping*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chairunnisa, C., Istaryatiningtias, I., & El Khuluqo, I. (2020). Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i1.5180>
- Djuwita, P. (2017). Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 10(1), 27–36. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.1.27-36>
- Dyah, S., Wardani, K., & Trihantoyo, S. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(3), 516–531. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39957>
- Futihat. (2022). Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IX DI MTs N 2 Kota Cilegon Futihat. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(2). <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i2.1173>
- Irwan, & Kamarudin. (2021). Implementasi Kinerja Guru Pada Pembelajaran PPKn. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1862–1869. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Jannah, M., H, F., Miaz, Y., & Erita, Y. (2021). Penerapan Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.79>
- Mahendra, H. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(1), 924. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n1.p924-931>
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158–6167. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1819>
- Nisa', Y. K., & Gufron, M. (2018). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 142–149. <https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p142>
- Nurdiana, Y., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Peristiwa Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri 104275 Lubuk Saban. *All Fields of Science J-LAS*, 1(1), 44–53. <http://repository.umnaw.ac.id/jspui/handle/123456789/360>
- Oktaviani, W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 5–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.137>
- Pangalila, T. (2017). *Peningkatan Civic Disposition Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*. 7, 91–103. <http://repository.unima.ac.id:8080/handle/123456789/426>

- 8032 *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar – Reza Nurrachmawati, Istaryatiningtias*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3597>
- Ruhama, I. A., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3841–3849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>
- Saputro, D. Aj., Trapsilasiwi, D., & Setiawani, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v1i1.24370>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Syahrir, & Heliati, E. (2017). Analisis *Mind Map* Siswa Kelas VII C SMPN 6 Kopang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 111. <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v3i1.146>
- Syam, N. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar melalui Model Pengajaran Bermain Peran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 24(XV), 108–112. <https://doi.org/10.21009/pip.242.1>